

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut studi kasus dan pembahasan yang telah disusun penulis, bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian didapatkan data mayor pasien merasa khawatir akan kegagalan dari pengobatannya, merasa takut dan was-was. Pasien tampak gelisah, tegang, kontak mata kurang, afek tumpul.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul yaitu ansietas berhubungan dengan kekhawatiran mengalami kegagalan dibuktikan dengan merasa khawatir dengan akibat dari kondisi yang dihadapi, sulit berkonsentrasi, tampak gelisah, tampak tegang.
3. Intervensi yang dirumuskan untuk mengatasi masalah ansietas sesuai dengan standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu reduksi ansietas dengan jenis tindakan yang meliputi observasi, terapeutik, dan edukasi. Pada tahap edukasi pasien diberikan latihan *thought stopping therapy* untuk membantu mengatasi ansietas yang dialami pasien.
4. Implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah dirancang dengan implementasi utama yakni *thought stopping therapy* yang dilakukan sebanyak 3 kali berdurasi 30 menit berdasarkan SOP.
5. Hasil evaluasi setelah diberikan *thought stopping therapy* adalah pasien tampak tenang, raut wajah tidak menunjukkan kekhawatiran, gelisah yang dirasakan pasien menurun dan pasien mampu lebih berkonsentrasi dari sebelumnya, pasien mampu menunjukkan kontak mata saat diajak berbicara.

6. Pemberian *thought stopping therapy* dengan menggunakan SOP mampu mengatasi kecemasan yang dirasakan pasien. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan *thought stopping* efektif digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan dari sedang ke kecemasan ringan.

A. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan pada layanan kesehatan supaya bisa mengimplementasikan dengan optimal intervensi non farmakologis yaitu terapi *thought stopping* pada pasien yang mengalami ansietas karna terapi tersebut mampu menurunkan tingkat kecemasan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan karya tulis ini bisa dijadikan bahan pertimbangan teruntuk penelitian berikutnya terutama tatalaksana pemberian asuhan keperawatan ansietas pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi

